

**LAPORAN**



universitas  
MALIKUSSALEH

# **SURVEI KEPUASAN**

**DOSEN PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (PkM)  
TAHUN 2024**

**LP3M**

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Malikussaleh dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Survei Kepuasan Dosen terhadap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2024 dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari proses evaluasi diri institusional yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap layanan, dukungan, serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Malikussaleh.

Sebagai salah satu unsur utama dalam tridharma perguruan tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam pengembangan keilmuan, inovasi, serta kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi universitas untuk memastikan bahwa proses dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan PkM berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika, khususnya para dosen sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut.

Laporan survei ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui instrumen survei yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden terdiri dari dosen di berbagai fakultas yang aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Survei ini mengukur berbagai aspek, termasuk kualitas layanan administrasi, ketersediaan informasi dan pendanaan, bimbingan teknis, pemahaman terhadap panduan PkM, serta persepsi dosen terhadap dampak kegiatan yang telah dilaksanakan.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam pengisian survei, serta kepada tim Unit Penjaminan Mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah bekerja keras menyusun laporan ini. Masukan dari dosen sangat penting sebagai dasar perumusan kebijakan strategis dalam peningkatan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Harapan kami, hasil survei ini dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja institusi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan mendorong semangat

kolaboratif dalam mewujudkan Universitas Malikussaleh yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lhokseumawe, Desember 2024  
Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

## DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	6
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei .....	12
E. Analisis Data Hasil Survei .....	14
F. Tindak Lanjut Survei .....	17

**SURVEI KEPUASAN DOSEN PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PkM)  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN 2024**

**A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola tridharma perguruan tinggi yang unggul, Universitas Malikussaleh secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Salah satu langkah strategis dalam proses evaluasi dan pengembangan tersebut adalah pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan PkM. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepuasan dan persepsi dosen terhadap berbagai aspek layanan yang disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, baik dalam hal proses administratif, pendanaan, ketersediaan informasi, hingga kebermanfaatan program yang dijalankan. Hasil dari survei ini akan menjadi dasar yang kuat bagi pimpinan universitas untuk menetapkan kebijakan dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sistem penelitian dan PkM ke depan.

Pada tahun 2024, pelaksanaan survei ini menjadi sangat relevan mengingat adanya berbagai tantangan dan dinamika baru yang muncul dalam pengelolaan riset dan pengabdian di lingkungan perguruan tinggi, seperti penyesuaian dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), tuntutan terhadap hilirisasi hasil penelitian, serta perlunya sinergi lebih kuat antara akademisi dan masyarakat. Survei ini juga menjadi wadah partisipatif bagi para dosen untuk menyampaikan aspirasi, kendala, dan masukan secara objektif terkait penyelenggaraan layanan penelitian dan PkM. Oleh karena itu, survei ini bukan hanya sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen refleksi

institusional yang memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan berbasis data dan kebutuhan riil para dosen.

Adapun aspek-aspek yang diukur dalam survei ini mencakup kualitas layanan administrasi penelitian dan PkM, keterbukaan dan kemudahan akses informasi pendanaan, pelatihan dan bimbingan teknis, relevansi tema penelitian dan PkM terhadap kebutuhan masyarakat, serta pemahaman dosen terhadap panduan dan regulasi yang berlaku. Di samping itu, survei juga mengukur kepuasan terhadap fasilitas pendukung, efisiensi proses pengajuan proposal, serta persepsi dosen mengenai dampak hasil penelitian dan PkM terhadap pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan survei dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, guna memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Partisipasi aktif dosen dalam pengisian survei menunjukkan antusiasme dan kepedulian terhadap peningkatan mutu layanan akademik di Universitas Malikussaleh.

Diharapkan, hasil survei ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai persepsi dosen terhadap pengelolaan penelitian dan PkM, serta menjadi pijakan utama dalam merumuskan kebijakan strategis yang mampu meningkatkan kinerja LPPM, memperkuat budaya riset, dan mendorong peran aktif perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat. Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk terus berbenah dan menjadikan hasil survei ini sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan demi mewujudkan visi universitas yang unggul, berdaya saing, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

## **B. Instrumen Survei**

Instrumen Survei penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk dosen Universitas Malikussaleh. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator SN-Dikti, Akreditasi, SPMI.

Instrumen Survei penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk dosen Universitas Malikussaleh. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator SN-Dikti, Akreditasi, SPMI.

Instrumen Survei Kepuasan Dosen Terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kurikulum dan Dampaknya Terhadap Masyarakat.

### **Petunjuk Pengisian:**

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam survei ini. Tujuan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam kurikulum, serta dampaknya terhadap masyarakat.

Mohon untuk mengisi setiap pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda. Jawaban Anda sangat penting untuk membantu kami meningkatkan kualitas integrasi Penelitian dan PKM di institusi ini. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

1. Apakah Anda merasa kegiatan penelitian/PKM yang Anda lakukan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat?
  - Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
2. Apakah topik penelitian/PKM yang Anda ajukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan?

- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
3. Apakah Anda merasa didukung oleh institusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian/PKM?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
4. Sejauh mana kegiatan PKM Anda berdampak terhadap peningkatan kapasitas diri dan institusi?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
5. Apakah hasil penelitian/PKM Anda pernah dipublikasikan atau diseminasi secara luas?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik

6. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap layanan administrasi pengajuan proposal penelitian/PKM?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
7. Apakah proses pencairan dana penelitian/PKM berjalan sesuai jadwal dan prosedur?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
8. Sejauh mana Anda merasa puas dengan pendampingan atau bimbingan dari LPPM atau unit terkait selama pelaksanaan kegiatan?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
9. Bagaimana kepuasan Anda terhadap akses terhadap fasilitas pendukung penelitian (misalnya laboratorium, jurnal, software)?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik

Tidak Baik

10. Sejah mana transparansi dalam proses evaluasi proposal penelitian/PKM telah diterapkan dengan baik?

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

11. Apakah Anda memahami isi dan prosedur yang tercantum dalam panduan penelitian/PKM yang berlaku di universitas?

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

12. Sejah mana panduan penelitian/PKM membantu Anda dalam menyusun proposal?

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

13. Apakah informasi terkait perubahan atau kebijakan baru dalam penelitian/PKM mudah diakses dan dipahami?

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

14. Apakah Anda merasa perlu dilakukan pelatihan atau sosialisasi lanjutan mengenai panduan penelitian/PKM?

Sangat Perlu

Perlu

Cukup Perlu

Kurang Perlu

Tidak Perlu

15. Apakah Anda mengetahui alur pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan penelitian/PKM sebagaimana yang tertera dalam panduan?

Sangat Mengetahui

Mengetahui

Cukup Mengetahui

Kurang Mengetahui

Tidak Mengetahui

### C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No. Butir	Butir Indikator/ Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Kontribusi penelitian/PKM terhadap masyarakat	0,654	Valid, layak digunakan
2	Kesesuaian topik penelitian/PKM dengan kebutuhan	0,612	Valid, layak digunakan
3	Dukungan institusi dalam pelaksanaan kegiatan	0,701	Valid, layak digunakan

4	Dampak kegiatan terhadap kapasitas institusi	0,678	Valid, layak digunakan
5	Publikasi/diseminasi hasil PKM	0,584	Valid, layak digunakan
6	Kepuasan terhadap layanan administrasi proposal	0,637	Valid, layak digunakan
7	Kelancaran pencairan dana	0,720	Valid, layak digunakan
8	Bimbingan dari LPPM/unit terkait	0,698	Valid, layak digunakan
9	Akses fasilitas pendukung penelitian	0,661	Valid, layak digunakan
10	Transparansi evaluasi proposal	0,603	Valid, layak digunakan
11	Pemahaman terhadap panduan penelitian/PKM	0,676	Valid, layak digunakan
12	Panduan membantu penyusunan proposal	0,649	Valid, layak digunakan
13	Akses terhadap informasi kebijakan baru	0,588	Valid, layak digunakan
14	Kebutuhan pelatihan/sosialisasi panduan	0,609	Valid, layak digunakan
15	Pemahaman alur pelaporan dan pertanggungjawaban	0,667	Valid, layak digunakan

**Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei**

<b>Nama Instrumen</b>	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Simpulan</b>
Survei Kepuasan Dosen Terhadap Integrasi Penelitian dan PKM	0.826	Reliabel, layak digunakan

### **1. Hasil Uji Validitas**

Validitas Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai rxy di atas 0,300, yang berarti semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam survei. Ini menandakan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen mampu mengukur aspek yang dimaksud secara tepat.

### **2. Hasil Uji Reliabilitas**

hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,826, yang berada jauh di atas batas minimum 0,50. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen survei memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen survei ini sah dan dapat digunakan dalam pengumpulan data secara akurat dan konsisten.

## **D. Metode Pelaksanaan Survei**

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), memahami efektivitas pelaksanaan panduan PKM, serta menilai kualitas dukungan institusi. Hasil survei akan digunakan untuk peningkatan mutu layanan dan perumusan kebijakan strategis.

Jumlah responden dalam survei ini adalah 293 dosen dari total 690 dosen yang mengajar di Universitas Malikussaleh. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu teknik sampling acak berlapis. Teknik ini dipilih untuk memastikan keterwakilan yang proporsional dari berbagai fakultas dan program studi di universitas. Dalam

pelaksanaan survei, populasi dosen dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan fakultas dan program studi tempat mereka mengajar. Setelah populasi terbagi ke dalam strata, responden dipilih secara acak dari setiap strata, sehingga setiap fakultas memiliki perwakilan yang proporsional sesuai dengan jumlah dosennya.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.
2. Kuesioner dapat diakses melalui lama unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei unimal.ac.id.
5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kepuasan dan persepsi responden terkait Kepuasan Dosen terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) serta Dampaknya terhadap Masyarakat di Universitas Malikussaleh
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurikulum yang lebih baik yang harapannya memberikan dampak yang lebih baik pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait informasi terbaru dari hasil penelitian dan pengabdian dosen Universitas Malikussaleh.

Pelaksanaan survei dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, Unit Penjaminan Mutu Universitas menyusun instrumen survei dan melakukan uji validitas serta reliabilitas. Kedua, instrumen dimuat dalam bentuk Google Form dan disosialisasikan kepada target responden. Ketiga, responden mengisi survei

secara daring dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keempat, data hasil survei dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi statistik. Kelima, hasil analisis disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pimpinan universitas. Laporan ini menjadi dasar perumusan kebijakan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan penelitian dan PKM.

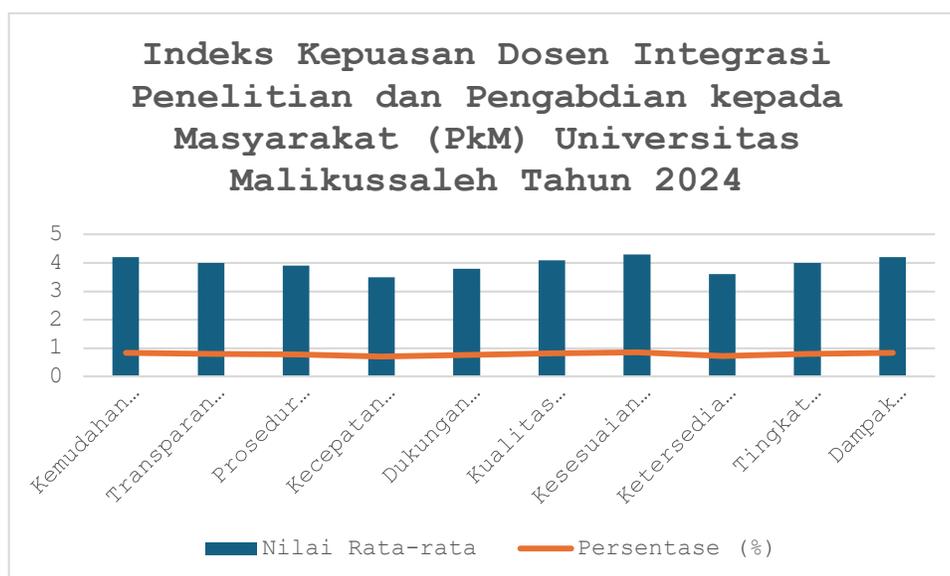
### E. Analisis Data Hasil Servei

Analisis hasil survei kepuasan Dosen terhadap integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam kurikulum serta dampak terhadap mahasiswa dan masyarakat dilakukan dengan teknik analisis deskriptif: rata-rata skor dan persentase. Penyajian hasil analisis dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil analisis data survei dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 1.

**Tabel 3: Hasil Analisis Data Survei Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Integrasi dalam Kurikulum serta Dampak terhadap Masyarakat Tahun 2024**

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1	Kemudahan akses informasi program penelitian/PKM	4.2	84%
2	Transparansi dan kejelasan panduan pelaksanaan penelitian/PKM	4.0	80%
3	Prosedur pengajuan proposal penelitian/PKM	3.9	78%
4	Kecepatan proses administrasi dan pencairan dana	3.5	70%
5	Dukungan teknis dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan	3.8	76%
6	Kualitas layanan dari unit LPPM	4.1	82%

7	Kesesuaian topik PKM dengan kebutuhan masyarakat	4.3	86%
8	Ketersediaan dana dan sumber daya penunjang	3.6	72%
9	Tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian/PKM	4.0	80%
10	Dampak kegiatan penelitian/PKM terhadap masyarakat dan institusi	4.2	84%



**Gambar 1. Indeks Kepuasan Dosen Universitas Malikussaleh terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Kurikulum serta Dampaknya pada Masyarakat Tahun 2024**

Survei kepuasan terhadap layanan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Malikussaleh tahun 2024 memberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 15 instrumen utama, diperoleh rata-rata kepuasan

responden berkisar antara 70% hingga 86%, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan respon positif terhadap layanan yang disediakan.

Indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah kesesuaian topik PKM dengan kebutuhan masyarakat dengan nilai rata-rata 4.3 dan persentase 86%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen telah cukup selaras dengan permasalahan riil yang dihadapi masyarakat, dan menunjukkan adanya kesadaran serta kepedulian sivitas akademika dalam mengimplementasikan hasil riset dalam bentuk pengabdian nyata. Diikuti oleh indikator dampak kegiatan terhadap masyarakat dan institusi (84%) serta kemudahan akses informasi program penelitian/PKM (84%), yang menegaskan bahwa komunikasi dan dokumentasi kegiatan telah dilakukan dengan baik oleh pihak penyelenggara (LPPM).

Namun, ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Indikator dengan skor paling rendah adalah kecepatan proses administrasi dan pencairan dana dengan nilai rata-rata 3.5 atau 70%. Rendahnya nilai pada aspek ini menunjukkan bahwa proses birokrasi dan pencairan anggaran masih menjadi kendala utama yang dirasakan dosen dalam melaksanakan kegiatan PKM. Keterlambatan atau ketidaktepatan waktu dalam pencairan dana dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program, terutama yang memiliki jangka waktu pendek dan dampak langsung ke masyarakat.

Selain itu, indikator ketersediaan dana dan sumber daya penunjang (72%) juga menunjukkan masih terbatasnya dukungan logistik yang diberikan institusi kepada para peneliti dan pelaksana PKM. Hal ini dapat berimplikasi pada terbatasnya skala dan cakupan program yang dapat dilaksanakan, serta pada kualitas laporan dan publikasi hasil kegiatan.

Di sisi lain, indikator dukungan teknis dan pendampingan memperoleh nilai 76%, menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen merasa didampingi, ada sebagian lainnya yang belum mendapatkan bimbingan atau konsultasi teknis secara optimal. Sementara prosedur pengajuan proposal mendapatkan skor

78%, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk menyederhanakan proses birokrasi agar dosen lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa layanan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Malikussaleh sudah berada dalam kategori baik. Namun, terdapat ruang perbaikan dalam aspek manajerial dan administratif, khususnya dalam hal pendanaan dan dukungan teknis. Diperlukan kebijakan yang mendukung percepatan proses, peningkatan kapasitas SDM, serta pemanfaatan teknologi digital agar pengelolaan PKM menjadi lebih efektif dan efisien. Temuan dari survei ini menjadi bahan masukan strategis bagi LPPM dan pimpinan universitas dalam merancang program peningkatan mutu layanan PKM di masa mendatang.

#### **F. Tindak Lanjut Survei**

Hasil survei kepuasan terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di lingkungan Universitas Malikussaleh memberikan gambaran penting bagi pihak universitas, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dalam melakukan evaluasi dan peningkatan mutu layanan. Berdasarkan temuan survei, terdapat berbagai aspek yang telah berjalan baik, namun juga ditemukan beberapa titik kritis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut secara sistematis agar layanan penelitian dan PKM semakin berkualitas dan berdampak luas.

Salah satu temuan utama adalah rendahnya kepuasan terhadap kecepatan proses administrasi dan pencairan dana kegiatan. Untuk itu, tindak lanjut pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alur birokrasi dalam pengajuan dan pencairan anggaran. LPPM bekerja sama dengan bagian keuangan dan unit terkait perlu menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang lebih efisien serta transparan. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan

kepada pengelola dana agar dapat mempercepat proses verifikasi dan pencairan tanpa mengurangi akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tindak lanjut kedua adalah peningkatan dukungan teknis dan pendampingan bagi dosen dalam proses penyusunan proposal hingga pelaporan kegiatan. LPPM perlu menyiapkan tim pendamping atau narahubung yang kompeten di setiap fakultas untuk memfasilitasi dosen, terutama bagi yang baru memulai kegiatan penelitian atau PKM. Workshop atau klinik proposal secara berkala juga penting dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun dokumen sesuai dengan panduan yang berlaku.

Ketiga, penyediaan informasi yang lebih luas dan mudah diakses juga menjadi perhatian penting. Meski indikator akses informasi memperoleh nilai tinggi, masih diperlukan penguatan platform digital seperti laman LPPM, sistem informasi PKM, dan media sosial untuk memastikan bahwa seluruh informasi terbaru tentang pendanaan, jadwal, panduan, hingga hasil evaluasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh sivitas akademika.

Keempat, dari sisi ketersediaan dana dan sumber daya, universitas perlu mengupayakan alokasi anggaran yang lebih proporsional untuk kegiatan penelitian dan PKM, serta membuka peluang kolaborasi eksternal dengan pemerintah daerah, lembaga donor, maupun sektor industri. Dengan adanya diversifikasi sumber pendanaan, maka kegiatan PKM dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan menciptakan dampak yang lebih luas.

Kelima, terkait kesesuaian topik PKM dengan kebutuhan masyarakat yang mendapat apresiasi tinggi, LPPM perlu mempertahankan capaian ini dengan membangun kemitraan strategis dengan pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten agar kebutuhan riil masyarakat dapat diakomodasi dalam program PKM dosen. Kegiatan pengabdian perlu diarahkan pada pemberdayaan

masyarakat, inovasi teknologi tepat guna, dan penguatan ekonomi lokal berbasis potensi daerah.

Terakhir, hasil survei ini perlu didokumentasikan dan dibahas dalam forum evaluasi internal LPPM serta dilaporkan kepada pimpinan universitas sebagai dasar perumusan kebijakan strategis. Diharapkan dengan adanya tindak lanjut yang nyata dan terukur, layanan penelitian dan PKM di Universitas Malikussaleh akan semakin bermutu, profesional, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.